



H Syafaruddin - Humas/Redaksi

## Banyak Aset Jadi Temuan

**PURUSSIBAU.** Hasil inspeksi Inspektoral Kapuas Hulu pada tahun 2013 masih didominasi dengan temuan terkait aset Pemda Kapuas Hulu. Demikian disampaikan Inspektoral Inspektoral Kapuas Hulu, Drs H Syafaruddin MM, baru-baru ini.

Dijelaskan Syafaruddin, pihaknya telah merumuskan tim TPGR (Tuntutan Pembentukan Ganti Rugi) kesetiap SKPD Kapuas Hulu yang dapat diadanya temuan tersebut.

"Karena temuan aset ini sulit

diselesaikan, jadi Inspektoral lakukan jemput bola dan koordinasi langsung guna membina SKPD terhadap temuan yang sukar penyelesaiannya in," katanya.

Menurut Syafaruddin, terkait temuan aset Pemda Kapuas Hulu ini tidak bisa terselesaikan dalam waktu yang singkat itu dikarenakan proses pelimpahan aset dari Pemda Kapuas Hulu kepada sejumlah PNS kurang jelas administrasinya.

"Walaupun tidak bisa singkat, kita upayakan temuan aset Pemda ini bisa diselesaikan sebaik-baiknya dengan cepat. Termasuk penyelesaian temuan lainnya dari BPK, BPKP, Irjen (Inspektoral Jendral) RI dan Inspektoral Provinsi Kalbar termasuk Inspektoral Kabupaten Kapuas Hulu," ujar dia.

Hasil inspeksi lainnya di tahun 2013, Syafaruddin menambahkan didapat adanya pelaksanaan fisik yang terlambat proses tendernya.

Seharusnya pada bulan Juni proses tender sudah digalakkan dengan maksimal, namun baru pada September tender aktif dilakukan.

"Terkait tender kendalanya, pada proses lelang yang elektronik. Tapi seharusnya SKPD bisa melakukan proses tender secara terbuka dan umum dengan mengundang para kontraktor sehingga tidak terlalu jauh terlambat waktu untuk merealisasikan program fisik itu. Evaluasi dilapangan juga terlihat pengerjaan fisik tidak berjalan optimal, pasalnya terkendala curah hujan di Kapuas Hulu kian tinggi," kata dia.

Sedangkan untuk kinerja PNS di SKPD sudah lebih baik, semuanya aktif masuk. Untuk kompetensi PNS sendiri sudah semakin tinggi, karena sudah dituntut harus lebih profesional terutama dalam pengelolaan admin dan keuangan. Tetapi jika ditemukan adanya kekurangan, sesukar apa pun itu, Inspektoral akan giring semaksimal mungkin untuk menyelesaikannya.

"Penyelesaian itu sendiri akan kita

upayakan dengan koordinasi dan musyawarah bersama SKPD terkait. Sebab solusi itu harus dicari bersama agar program pembangunan tiap tahunnya tidak sia-sia karena kelalaian administrative," imbuh Syafaruddin. Ia berharap kedepan SKPD Kapuas Hulu dan Inspektoral Kapuas Hulu lebih intensif berkoordinasi dan menjalin kerjasama yang baik. Apabila ada masalah dibahas bersama dalam sebuah rapat sehingga dalam merealisasikan program Bupati Kapuas Hulu tidak lagi terbentur dengan temuan-temuan.

"Jangan SKPD jalan sendiri. Inspektoral sendiri, ini guna mencapai realisasi program yang maksimal untuk mencapai rencana pembangunan daerah Bupati Kapuas Hulu. Selain itu, diingatkan kepada SKPD bahwa proses administrasi dan pengerjaan proyek fisik tidak boleh lewat dari 15 Desember 2013.

Tanggal 5 Desember 2013 adalah akhir untuk kontrak kerja terutama terkait termin," pungkask Syafaruddin. (aRn)